

SOAL UTS KMB II SEMESTER IV T.A 2025/2026 (TIM)

FS

1. Seorang laki-laki, usia 46 tahun akan menjalani operasi hernia. Saat pengkajian pasien tampak gelisah dan mengatakan, “Saya takut operasi ini gagal.” Tanda vital menunjukkan TD 145/90 mmHg dan frekuensi nadi 100x/menit.
Apa masalah keperawatan utama pada kasus tersebut?
A. Ansietas
B. Risiko infeksi
C. Intoleransi aktivitas
D. Gangguan pola tidur
E. Gangguan perfusi jaringan
A
2. Seorang pasien akan menjalani operasi kolon. Dokter memerintahkan persiapan intestinal sebelum operasi.
Apa tujuan utama persiapan intestinal pada kasus tersebut?
A. Mengurangi tekanan darah
B. Mengurangi rasa nyeri pasien
C. Mempercepat penyembuhan luka
D. Meningkatkan metabolisme pasien
E. Mengosongkan usus untuk mencegah kontaminasi operasi
E
3. Seorang perempuan, usia 52 tahun akan menjalani operasi tumor ovarium. Saat pengkajian diketahui pasien masih minum air 3 jam sebelum operasi.
Apa tindakan perawat yang paling tepat pada kasus tersebut?
A. Memberikan obat anti mual
B. Mengabaikan kondisi tersebut
C. Membiarkan pasien tetap operasi
D. Melaporkan kondisi kepada dokter
E. Memberikan cairan infus tambahan
D
4. Seorang laki-laki, usia 60 tahun dengan riwayat hipertensi akan menjalani operasi prostat. Dokter meminta pemeriksaan EKG.
Apa tujuan utama pemeriksaan tersebut?
A. Menilai fungsi hati
B. Menilai fungsi paru
C. Menilai fungsi ginjal

- D. Menilai metabolisme tubuh
- E. Menilai aktivitas listrik jantung
- E

5. Perawat mempersiapkan pasien untuk operasi. Saat memeriksa berkas, perawat menemukan formulir informed consent belum ditandatangani. Dokter sudah siap di ruang operasi. Pasien tampak cemas dan keluarga belum berada di ruangan.

Apa tindakan perawat yang tepat pada kasus tersebut?

- A. Mengisi formulir sendiri
- B. Membiarkan operasi tetap dilakukan
- C. Menunda tindakan tanpa komunikasi
- D. Memastikan pasien mendapat penjelasan dari dokter
- E. Meminta keluarga menandatangani tanpa penjelasan

D

6. Pasien yang akan menjalani operasi appendektomi belum dilakukan pembersihan area operasi.

Apa risiko utama yang dapat terjadi pada kasus tersebut?

- A. Syok
- B. Perdarahan
- C. Hipotermia
- D. Hipoglikemia
- E. Infeksi luka operasi

E

7. Seorang pasien mengatakan belum memahami prosedur operasi yang akan dilakukan.

Apa diagnosis keperawatan yang paling tepat pada kasus tersebut?

- A. Gangguan nutrisi
- B. Intoleransi aktivitas
- C. Gangguan mobilitas
- D. Kurang pengetahuan
- E. Gangguan citra tubuh

D

8. Seorang pasien tampak sangat cemas, gelisah, dan sering bertanya sebelum operasi, menunjukkan ketakutan terhadap prosedur pembedahan yang akan dijalannya.

Apa intervensi keperawatan yang paling tepat pada kasus tersebut?

- A. Meminta pasien tidur
- B. Membatasi kunjungan keluarga
- C. Menghindari komunikasi dengan pasien
- D. Memberikan obat sedatif tanpa instruksi

E. Menjelaskan prosedur operasi secara sederhana

E

9. Seorang pasien akan menjalani operasi besok. Perawat melakukan pengkajian kondisi umum, riwayat penyakit, alergi obat, tanda vital, dan kesiapan pasien.

Apa data berikut yang termasuk data subjektif pada kasus tersebut?

A. Pasien mengatakan takut operasi

B. Frekuensi napas 20x/menit

C. Frekuensi nadi 96x/menit

D. TD 140/90 mmHg

E. Suhu 37°C

A

10. Seorang laki-laki berusia 65 tahun dengan riwayat diabetes mellitus akan menjalani operasi hernia. Perawat menilai kadar gula darah dan memastikan pasien telah mengikuti instruksi puasa sebelum prosedur operasi.

Apa masalah risiko tinggi yang akan dialami pada kasus tersebut?

A. Gangguan bicara

B. Infeksi luka operasi

C. Gangguan penglihatan

D. Gangguan pendengaran

E. Gangguan keseimbangan

B

DW

1. Seorang laki-laki umur 32 tahun periksa ke dokter karena sering mengalami gangguan saat tidur. Pasien mengatakan saat tidur seringkali merasa seperti tercekik, tidak bisa bersuara dan badan tidak bisa digerakkan.

Apakah istilah yang sesuai untuk gangguan tidur yang dialami pasien tersebut?

A. Narkolepsi

B. Nocturia

C. Microsleep

D. Somnambulisme

E. Sleep paralysis

E

2. Seorang laki-laki umur 47 tahun dirawat di IGD setelah mengalami kecelakaan lalu lintas. Pasien mengatakan saat mengendarai sepeda motor merasa mengantuk dan tiba-tiba pasien sudah menabrak pohon di tepi jalan. Pasien mengatakan merasa seperti tertidur sesaat saja sebelum menabrak pohon.

Apakah istilah yang sesuai untuk gangguan tidur yang dialami pasien tersebut?

A. Narkolepsi

B. Nocturia

C. Microsleep

D. Somnambulisme

E. Sleep paralysis

C

3. Seorang wanita umur 44 tahun dirawat di RS dengan diagnosis medis CHF. Pada saat perawat jaga shift malam melakukan observasi tampak pasien gelisah dan mengatakan tidak bisa tidur karena selama ini sudah terbiasa tidur di lantai beralas tikar.

Apakah faktor yang mempengaruhi masalah pasien tersebut?

- A. Usia
- B. Penyakit
- C. Lingkungan
- D. Gaya hidup
- E. Stress psikologis

C

4. Seorang pasien umur 32 tahun diperiksa di poli DV dengan keluhan adanya bekas luka yang membesar. Pasien mengatakan beberapa bulan yang lalu kulit tangannya tersiram air mendidih. Setelah luka sembuh kulit yang terbentuk mengkilap berwarna keunguan dan makin lama makin melebar dan menebal.

Apakah istilah yang tepat untuk gangguan integument pada pasien tersebut?

- A. Keloid
- B. Sikatrik
- C. Selulitis
- D. Dermatitis
- E. Kandidiasis

A

5. Seorang laki – laki umur 42 tahun diperiksa ke dokter karena mengalami gangguan tidur dimana saat tidur merasa sering mengorok dengan keras, kadang merasa pernafasan terhenti, dan saat bangun merasa tetap mengantuk meskipun telah tidur lama.

Apakah istilah yang sesuai untuk gangguan tidur yang dialami pasien tersebut?

- A. Narkolepsi
- B. Microsleep
- C. Somnambulisme
- D. Sleep paralysis
- E. Sleep apnea

E

6. Seorang konten kreator sedang membuat konten edukasi tentang kesehatan mental ada Gen Z, tiba – tiba merasakan kantuk yang tidak tertahankan sehingga tidak dapat menontrol penjelasan yang diberikan & jatuh tertidur.

Disebut apakah kondisi tersebut?

- A. Narkolepsi
- B. Somnambulisme
- C. Sleep paralysis
- D. Microsleep
- E. Hypersomnia

A

7. Seorang laki – laki umur 64 tahun dirawat di RS dengan diagnosis medis stroke. Keadaan umum pasien lemah, tampak gelisah dan menurut keterangan keluarga, pasien tidak bisa tidur dengan nyenyak. Perawat jaga akan melengkapi data pengkajian mengenai kebiasaan tidur pasien.

Apa sajakah yang dikaji pada pasien tersebut?

- A. Posisi tidur
- B. Mudah tersinggung
- C. Penurunan perhatian

- D. Persepsi terhadap tidur
 - E. Perubahan kepribadian
- A

8. Seorang Wanita umur 75 tahun dirawat di RS dengan diagnosis medis asma bronkhiale. Pasien mengatakan pernafasannya sudah lebih lega tetapi saat tidur malam sering terbangun dan tidak bisa tidur lagi sampai pagi.
Apakah istilah untuk gangguan tidur yang dialami pasien tersebut?

- A. Insomnia central
- B. Insomnia peripheral
- C. Insomnia inisial
- D. Insomnia intermittent
- E. Insomnia terminal

D

9. Seorang laki – laki umur 40 tahun periksa ke klinik untuk berkonsultasi terkait gangguan tidur yang dialaminya. Pasien mengatakan sejak 6 bulan yang lalu tidak bisa tidur dengan nyenyak, sering terbangun karena harus menyelesaikan pekerjaan sehingga jam tidur kurang. dan pasien mengatakan saat ini kesulitan untuk berkonsentrasi serta lebih mudah merasa cemas.

Apakah masalah tidur yang dialami pasien?

- A. Narkolepsi
- B. Sleep apnea
- C. Deprivasi tidur
- D. Sleep paralysis
- E. Somnambulisme

C

10. Seorang laki – laki umur 56 tahun dirawat di RS dengan diagnosis stroke. Keadaan umum pasien lemah dengan kelumpuhan pada keempat anggota gerakanya. Perawat akan melakukan pengkajian kebutuhan rasa nyaman pasien.

Apakah hal utama yang harus dikaji oleh perawat?

- A. Kesadaran
- B. Kognitif
- C. Sensoris
- D. Mobilisasi
- E. Kecemasan

D

11. Seorang laki – laki umur 42 tahun dirawat di RS dengan diagnosis medis combustio grade II dengan luas 34%. Pasien mengeluh nyeri pada area luka yang dibalut kassa dengan skala nyeri 4.

Apakah kebutuhan utama yang harus dipenuhi untuk pasien tersebut?

- A. Kebutuhan cairan
- B. Kebutuhan nutrisi
- C. Kebutuhan oksigenasi
- D. Kebutuhan rasa nyaman

E. Kebutuhan pencegahan infeksi

E

12. Seorang wanita umur 52 tahun dirawat di RS dengan diagnosis combustio. Tampak kulit badan pasien mengelupas, di beberapa bagian tampak berwarna kemerahan, pasien mengeluh merasa panas dan nyeri pada kulit seluruh tubuhnya dengan skala nyeri 6.

Apakah kebutuhan utama yang harus dipenuhi untuk pasien tersebut?

- A. Kebutuhan cairan
- B. Kebutuhan nutrisi
- C. Kebutuhan psikologis
- D. Kebutuhan pengetahuan
- E. Kebutuhan rasa nyaman

E

13. Seorang wanita umur 25 tahun periksa ke klinik dengan karena mengalami urtikaria setelah makan udang. Pasien mengatakan nenek dari pihak ibunya memiliki riwayat asma, dan adik pasien juga memiliki riwayat alergi debu dan udara dingin. Untuk memastikan alergi pada pasien maka akan dilakukan pemeriksaan penunjang.

Apakah pemeriksaan penunjang yang sesuai dengan masalah pasien?

- A. Ig E
- B. EKG
- C. EMG
- D. EEG
- E. EOG

A

14. Seorang wanita umur 34 tahun dibawa ke IGD RS dengan luka bakar karena kakinya tersiram kuah sayur mendidih sehingga kulit bagian betis kanan melepuh berisi cairan, warna kemerahan dan pasien mengatakan nyeri pada betisnya yang tersiram uah panas.

Termasuk luka bakar derajat berapakah pasien tersebut?

- A. I
- B. II
- C. IIIA
- D. IIIB
- E. IV

B

15. Seorang laki – laki umur 46 tahun dibawa ke IGD dengan luka bakar akibat terkena aliran Listrik. Tampak luka bakar pada lengan kanan pasien mengalami kerusakan sampai pada lapisan otot dan tulang kelihatan.

Termasuk luka bakar derajat berapakah pasien tersebut?

- A. I
- B. II
- C. IIIA
- D. IIIB
- E. IV

E

16. Seorang laki – laki umur 46 tahun sudah 3 minggu dirawat di RS dengan diagnosis medis luka bakar derajat III pada lengan kanan, dada, dan lengan kiri. Kondisi luka pasien sudah membaik dan pasien sudah diijinkan pulang namun harus kontrol ke RS seminggu lagi untuk menjalani rehabilitasi.

Apa tujuan tindakan yang diberikan kepada pasien tersebut?

- A. Mencegah atropi
- B. Mencegah infeksi
- C. Mencegah dislokasi
- D. Mencegah kontraktur
- E. Mencegah pembentukan sikatrik

D

VN

1. Tn. B (45 tahun) datang ke poli ortopedi dengan keluhan nyeri hebat pada area paha kanan setelah mengalami kecelakaan motor. Saat dikaji, nyeri yang dirasakan sangat **tajam dan menusuk**. Perawat sedang mengidentifikasi karakteristik nyeri klien.

Pertanyaan:

Berdasarkan pengkajian jenis nyeri (*Quality*) pada kasus Tn. B, jenis nyeri ini paling sering mengindikasikan gangguan apa pada sistem muskuloskeletal?

- A. Nyeri Otot
- B. Nyeri Tulang
- C. Nyeri Fraktur
- D. Nyeri Spasme Otot
- E. Nyeri yang menyebar

Kunci Jawaban: C. Nyeri Fraktur

2. Ny. S (65 tahun) datang ke rumah sakit untuk rehabilitasi pasca operasi penggantian panggul total. Saat berjalan, perawat mengamati bahwa otot-otot abduktor pinggulnya lemah. Sebagai kompensasi, hemipelvis sisi kontralateral (sisi yang tidak menahan beban) terlihat turun ke bawah.

Pertanyaan:

Pola berjalan abnormal yang diamati perawat pada Ny. S tersebut, yang merupakan tanda kelemahan pada otot abduktor pinggul, dikenal sebagai?

- A. Gait Antalgic
- B. Gait Steppage
- C. Gait Berjongkok
- D. Trendelenburg Sign
- E. Drop Foot Gait

Kunci Jawaban: D. Trendelenburg Sign

3. Perawat sedang melakukan pengkajian nyeri pada klien dengan Osteomyelitis kronis. Klien mengeluh nyeri yang hilang timbul. Perawat bertanya, "Sudah berapa lama nyeri ini berlangsung? Apakah hilang timbul atau terus menerus?"

Pertanyaan:

Pertanyaan perawat tersebut bertujuan untuk mengkaji komponen nyeri PQRST yang mana?

- A. Provocation (P)
- B. Quality (Q)
- C. Radiation (R)
- D. Severity (S)
- E. Time (T)

Kunci Jawaban: E. Time (T)

4. Tn. P (50 tahun) mengeluh nyeri hebat pada lutut kiri akibat Arthritis. Saat berjalan, perawat mengamati bahwa Tn. P menggunakan waktu minimal dalam tahap sikap (*stance phase*) di sisi kaki yang sakit, sehingga tubuh mengurangi penahanan beban pada tungkai yang nyeri.

Pertanyaan:

Jenis pola jalan abnormal yang dilakukan Tn. P untuk mengurangi rasa sakit pada tungkai yang menahan beban tubuh tersebut dinamakan?

- A. Gait Steppage
- B. Gait Antalgic
- C. Gait Berputar Aksial
- D. Gait Berjongkok
- E. Drop Foot Gait

Kunci Jawaban: B. Gait Antalgic

5. Tim dokter berencana melakukan Pungsi Lumbal pada klien Tn. R untuk mengambil cairan serebrospinal (CSS) guna tujuan diagnostik. Perawat bertugas menyiapkan klien dan memastikan prosedur berjalan aman.

Pertanyaan:

Berdasarkan SPO Pungsi Lumbal, jarum harus ditusukkan di bawah tingkat vertebra lumbal yang pertama (misalnya di antara L3 dan L4, atau L4 dan L5). Mengapa lokasi ini dipilih?

- A. Untuk menargetkan pembuluh darah utama.
- B. Untuk mengukur tekanan CSS secara langsung.
- C. Untuk mencegah tertusuknya medula spinalis.

- D. Karena area tersebut paling mudah diakses.
- E. Untuk memperoleh CSS yang paling encer.

Kunci Jawaban: C. Untuk mencegah tertusuknya medula spinalis

6. Seorang klien baru saja menjalani Angiografi Cerebral melalui arteri femoralis. Klien diminta untuk tidak bergerak, dan perawat sedang melakukan observasi pasca prosedur di tempat injeksi.

Pertanyaan:

Manakah komplikasi lokal yang paling harus diwaspadai perawat pada tempat injeksi pasca prosedur Angiografi Cerebral?

- A. Kelemahan otot.
- B. Hilangnya fungsi sensorik.
- C. Hematoma (adanya penumpukan darah).
- D. Peningkatan suhu ekstremitas.
- E. Rasa hangat singkat pada wajah.

Kunci Jawaban: C. Hematoma (adanya penumpukan darah)

7. Tn. D (50 tahun) didiagnosis mengalami keterbatasan gerak akibat kaku sendi. Perawat merencanakan tindakan Range of Motion (ROM) sebagai bagian dari rehabilitasi fisik.

Pertanyaan:

Tujuan utama dari dilakukannya pemeriksaan atau latihan Range of Motion (ROM) adalah?

- A. Menurunkan keluhan respon nyeri.
- B. Memperbaiki *gait* tubuh klien.
- C. Menetapkan adanya kelainan atau batas gerak sendi yang abnormal.
- D. Melatih penggunaan alat bantu jalan.
- E. Menentukan tingkat kesadaran klien.

Kunci Jawaban: C. Menetapkan adanya kelainan atau batas gerak sendi yang abnormal.

8. Saat melakukan anamnesa, klien mengeluh mengalami sensasi perasaan terbakar (*paraesthesia*) dan kebas pada ekstremitas bawahnya. Klien tidak mengalami trauma fisik baru-baru ini.

Pertanyaan:

Berdasarkan hasil anamnesa tersebut, kondisi *paraesthesia* dan kebas paling sering menunjukkan adanya keluhan yang melibatkan?

- A. Gangguan pembuluh darah arteri.
- B. Kelemahan otot yang bersifat umum.
- C. Trauma atau penekanan pada saraf.
- D. Kekakuan sendi akut (*locking*).
- E. Proses infeksi yang menyebar.

Kunci Jawaban: C. Trauma atau penekanan pada saraf.

9. Seorang pasien laki-laki usia 45 tahun datang dengan keluhan kelemahan pada tungkai kanan. Perawat melakukan pemeriksaan tonus otot dengan menggerakkan sendi lutut secara pasif. Saat dilakukan pemeriksaan, perawat merasakan tahanan yang meningkat.

Apa interpretasi hasil pemeriksaan tersebut?

- A. Tonus otot normal
- B. Hipotonus
- C. Hipertonus
- D. Atrofi otot
- E. Paralisis flaksid

Jawaban: C. Hipertonus

10. Seorang pasien menjalani pemeriksaan refleks menggunakan hammer refleks. Perawat memastikan pasien dalam posisi rileks sebelum melakukan pemeriksaan.

Apa tujuan utama posisi rileks pada pemeriksaan refleks?

- A. Mengurangi nyeri pasien
- B. Meningkatkan kontraksi otot
- C. Mendapatkan hasil refleks yang akurat
- D. Mempercepat pemeriksaan
- E. Menghindari cedera sendi

Jawaban: C. Mendapatkan hasil refleks yang akurat

11. Seorang pasien mengeluh kesemutan pada tangan kiri. Perawat melakukan pemeriksaan sensorik dengan meminta pasien menutup mata dan membandingkan sensasi kanan dan kiri.

Apa tujuan utama tindakan tersebut?

- A. Menilai kekuatan otot
- B. Mengkaji koordinasi
- C. Mengidentifikasi defisit sensorik
- D. Mengukur refleks patologis
- E. Menilai tonus otot

Jawaban: C. Mengidentifikasi defisit sensorik

12. Seorang pasien dengan osteomielitis telah mendapatkan terapi antibiotik selama 24 jam, namun tidak menunjukkan perbaikan kondisi lokal pada area infeksi.

Apa tindakan medis selanjutnya yang paling tepat?

- A. Menghentikan antibiotik
- B. Menambah dosis analgesik
- C. Melakukan drainase bedah
- D. Memberikan latihan ROM
- E. Mengganti gips

Jawaban: C. Melakukan drainase bedah

13. Seorang pasien mengalami fraktur terbuka akibat kecelakaan. Perawat melakukan pengkajian awal.

Apa prioritas utama pada kondisi tersebut?

- A. Latihan mobilisasi
- B. Pencegahan infeksi
- C. Pemberian nutrisi tinggi protein
- D. Edukasi aktivitas
- E. Rehabilitasi jangka panjang

Jawaban: B. Pencegahan infeksi

14. Seorang pasien dengan gangguan mobilitas dilakukan latihan ROM secara rutin. Setelah beberapa hari, terjadi peningkatan rentang gerak sendi.

Apa tujuan lain dari latihan ROM selain meningkatkan fleksibilitas?

- A. Mengurangi kesadaran pasien
- B. Sebagai dokumentasi perkembangan
- C. Mengganti terapi obat
- D. Mengurangi kebutuhan cairan
- E. Menghilangkan infeksi

Jawaban: B. Sebagai dokumentasi perkembangan

15. Seorang pasien dengan osteoporosis diberikan edukasi oleh perawat terkait gaya hidup.

Manakah pernyataan pasien yang menunjukkan pemahaman yang benar?

- A. "Saya akan berhenti bergerak agar tidak cedera"
- B. "Saya akan menghindari semua aktivitas fisik"
- C. "Saya akan rutin olahraga dan konsumsi kalsium"
- D. "Saya akan banyak minum kopi untuk energi"
- E. "Saya akan mengurangi paparan sinar matahari"

Jawaban: C. “Saya akan rutin olahraga dan konsumsi kalsium”

16. Seorang pasien akan menjalani CT-Scan dengan kontras. Perawat menjelaskan bahwa zat kontras akan diberikan melalui intravena.

Apa fungsi utama penggunaan zat kontras pada CT-Scan?

- A. Mengurangi nyeri selama pemeriksaan
- B. Mempercepat proses scanning
- C. Memperjelas visualisasi struktur tubuh
- D. Mengurangi radiasi
- E. Menggantikan fungsi MRI

Jawaban: C. Memperjelas visualisasi struktur tubuh

17. Seorang pasien akan menjalani MRI. Perawat mengingatkan pasien untuk melepas semua benda logam sebelum masuk ruang pemeriksaan.

Apa alasan utama tindakan tersebut?

- A. Menghindari infeksi
- B. Mencegah gangguan hasil gambar
- C. Mengurangi rasa takut
- D. Mempercepat pemeriksaan
- E. Menghindari alergi

Jawaban: B. Mencegah gangguan hasil gambar

18. Seorang pasien pasca angiografi cerebral diminta berbaring selama 12–24 jam.

Apa tujuan utama tindakan tersebut?

- A. Mengurangi nyeri kepala
- B. Mencegah infeksi
- C. Mencegah perdarahan di tempat penusukan
- D. Mempercepat penyembuhan
- E. Mengurangi tekanan darah

Jawaban: C. Mencegah perdarahan di tempat penusukan

19. Seorang pasien dengan gangguan muskuloskeletal menjalani latihan Range of Motion (ROM). Perawat melakukan latihan secara pasif karena pasien tidak mampu menggerakkan ekstremitasnya.

Apa tujuan utama latihan ROM pasif?

- A. Meningkatkan kesadaran pasien
- B. Mencegah kekakuan sendi
- C. Menilai refleks
- D. Mengurangi nyeri akut
- E. Mengukur kekuatan otot

Jawaban: B. Mencegah kekakuan sendi

20. Ny. G (75 tahun) dirawat di bangsal ortopedi dengan keluhan nyeri pada area panggulnya. Hasil pengkajian menunjukkan nyeri yang dirasakan berupa **rasa tumpul** dan dirasakan terus menerus. Perawat menduga klien menderita Osteoporosis dengan risiko Fraktur Patologis.

Pertanyaan:

Berdasarkan pengkajian jenis nyeri (*Quality*) pada kasus Ny. G, rasa tumpul pada area tulang paling sering mengindikasikan gangguan apa?

- A. Nyeri Spasme Otot
- B. Nyeri Otot
- C. Nyeri Fraktur
- D. Nyeri Tulang
- E. Nyeri Neuropatik

Kunci Jawaban: D. Nyeri Tulang

21. Tn. H (30 tahun) didiagnosis Fraktur Terbuka pada tibia. Perawat menjelaskan bahwa penatalaksanaan umum fraktur didasarkan pada prinsip 4R. Tn. H bertanya mengenai makna R yang pertama dalam prinsip penanganan fraktur.

Pertanyaan:

Bagaimana perawat harus menjelaskan prinsip Rekognisi (*Recognition*) dalam penatalaksanaan fraktur?

- A. Tindakan mempertahankan kondisi reduksi selama masa penyembuhan.
- B. Proses mengembalikan kondisi tulang yang patah ke keadaan normal (rehabilitasi).
- C. Tindakan mengembalikan posisi fragmen tulang yang patah ke keadaan semula seoptimal mungkin.
- D. Pengenalan terhadap fraktur melalui penegakan berbagai diagnosis yang mungkin untuk memperoleh informasi.
- E. Menjaga luka tetap steril untuk mencegah infeksi.

Kunci Jawaban: D. Pengenalan terhadap fraktur melalui penegakan berbagai diagnosis yang mungkin untuk memperoleh informasi.

22. Ny. I (20 tahun) datang ke klinik dengan keluhan kelainan bentuk tulang belakang (skoliosis) yang ia derita sejak remaja. Klien merasa malu dan sering menolak untuk berinteraksi sosial. Perawat sedang melakukan anamnesis terkait deformitas yang dialami klien.

Pertanyaan:

Komponen pengkajian anamnesis tentang Deformitas atau kelainan bentuk yang paling penting untuk dikaji terkait kondisi psikososial Ny. I adalah?

- A. Berapa lama keluhan sudah dirasakan.
- B. Keluhan ini menyebabkan gangguan aktivitas pasien.
- C. Apakah perubahan bentuk menyebabkan perubahan citra diri pasien.
- D. Kemana pasien pernah meminta tolong sebelumnya (misalnya, dukun pijat/urut).
- E. Timbulnya nyeri yang menyebar akibat deformitas.

Kunci Jawaban: C. Apakah perubahan bentuk menyebabkan perubahan citra diri pasien.

DE

1. Seorang perempuan, umur 42 tahun dirawat di RS karena mengalami cedera kepala. Hasil dari pemeriksaan CT Scan didapati adanya trauma pada bagian otak besar dengan gejala pasien tidak menyadari perubahan perilaku atau kepribadian dalam dirinya dan tidak tahu cara menerima saran dan memperbaiki diri. Manakah bagian otak yang mengalami trauma sesuai dengan gejala yang muncul tersebut?
 - A. Lobus Frontal*
 - B. Lobus Parietal
 - C. Lobus Lateral
 - D. Lobus Temporal
 - E. Lobus Oksipital
2. Seorang laki-laki, umur 35 tahun dirawat di RS dengan diagnosa Cidera Kepala. Setelah dilakukan pemeriksaan CT Scan didapati adanya trauma pada bagian otak besar dengan gejala adanya Wernicke's aphasia yaitu pasien dapat berbicara dengan lancar, namun isi pembicaraan sering kali tidak dapat dimengerti dan jawaban tidak sesuai dengan apa yang ditanyakan. Manakah bagian otak yang mengalami trauma sesuai dengan gejala yang muncul tersebut?
 - A. Lobus Frontal
 - B. Lobus Parietal
 - C. Lobus Lateral
 - D. Lobus Temporal*
 - E. Lobus Oksipital
3. Seorang laki-laki, umur 32 tahun mengalami gangguan pada fungsi penghidu. Pasien tidak dapat mencium dan merasakan bau yang ada disekitarnya. Setelah dilakukan pemeriksaan didapatkan data adanya gangguan pada bagian saraf kranial. Manakah bagian saraf kranial yang mengalami gangguan sesuai dengan kasus tersebut?
 - A. I*
 - B. III
 - C. V
 - D. VII
 - E. IX
4. Seorang laki-laki, umur 62 tahun dirawat di RS dengan diagnosa stroke. Setelah dilakukan pengkajian didapatkan data bahwa pasien mengalami hemiparese dekstra dan pelo. Manakah bagian saraf kranial yang mengalami gangguan sesuai dengan kasus tersebut?
 - A. II
 - B. IV
 - C. VII*

- D. IX
- E. XII

5. Seorang perempuan, umur 62 tahun dirawat di RS dengan diagnosa stroke. Setelah dilakukan pengkajian didapatkan data bahwa pasien memiliki riwayat hipertensi dan mengalami pelo. Apakah masalah keperawatan yang muncul sesuai dengan kasus tersebut?
 - A. Gangguan mobilitas fisik
 - B. Gangguan komunikasi verbal*
 - C. Harga diri rendah situasional
 - D. Gangguan identitas diri
 - E. Defisit perawatan diri
6. Seorang laki-laki, umur 63 tahun, pulang dari RS setelah dirawat dengan diagnosa stroke dengan hemiparese dekstra 3 hari yang lalu. Pasien berusaha untuk memenuhi kebutuhan aktivitas makan secara mandiri. Manakah kemampuan makan yang sesuai dengan kasus tersebut?
 - A. Pasien tidak mampu makan sendiri
 - B. Makan dengan bebas tanpa bantuan orang lain
 - C. Makan menggunakan tangan yang normal*
 - D. Makan dengan pengawasan keluarga
 - E. Makan disuapi keluarga
7. Seorang laki-laki, umur 60 tahun dirawat di RS dengan diagnosa stroke. Pasien merasa bahwa dengan mengalami kondisi sakit ini jadi tidak dapat berpikir lagi untuk menyelesaikan masalahnya dengan baik. Apakah faktor penghambat penyembuhan stroke yang sesuai dengan kasus tersebut?
 - A. Usia
 - B. Lama menderita Stroke
 - C. Gangguan fungsi kognitif*
 - D. Pengabaian diri dari keluarga
 - E. Depresi paska stroke
8. Seorang laki-laki, umur 67 tahun menderita stroke. Pasien merasa karena kondisinya yang sudah tua menyebabkan semua aktivitas yang dilakukan menjadi lambat dan harus dibantu orang lain. Apakah faktor penghambat penyembuhan yang sesuai dengan kasus tersebut?
 - A. Usia*
 - B. Pengabaian diri
 - C. Lama menderita stroke
 - D. Depresi paska stroke
 - E. Gangguan fungsi kognitif
9. Seorang perempuan, umur 58 tahun, pulang dari RS setelah dirawat dengan diagnosa stroke dengan hemiparese dekstra 2 hari yang lalu. Pasien berusaha untuk memenuhi kebutuhan aktivitas mobilitas fisik secara mandiri. Manakah kemampuan aktivitas mobilitas fisik yang sesuai dengan kasus tersebut?
 - A. Pasien setiap mobilisasi menggunakan kursi roda
 - B. Bedrest dapat mengurangi kelelahan
 - C. Dapat berjalan dalam jarak tempuh kurang dari 50 meter*
 - D. Berpindah ke kursi atau tempat tidur tanpa bantuan orang lain
 - E. Kemanapun berjalan dituntun oleh keluarga

10. Seorang laki-laki, umur 60 tahun dibawa ke RS dengan kesadaran menurun. Perawat melakukan pemeriksaan tingkat responsivitas klinis dan ditemukan data sangat sulit dibangunkan, tidak ada konsisten dalam mengikuti perintah sederhana dan hanya dapat bicara satu kata atau frase pendek. Apakah tingkat responsivitas klinis yang sesuai dengan kasus tersebut?
- A. Sadar penuh
 - B. Letargi
 - C. Stupor*
 - D. Semikomatus
 - E. Koma
11. Seorang laki-laki, umur 63 tahun dibawa ke RS dengan kesadaran menurun. Perawat melakukan pemeriksaan tingkat kesadaran GCS (*Glasgow Coma Scale*) didapatkan data respon membuka mata karena dipanggil atau diajak bicara, respon motorik menghindari nyeri dan respon verbal kata-kata tidak sesuai. Berapakah nilai GCS yang sesuai dengan kasus tersebut?
- A. 15
 - B. 13
 - C. 11
 - D. 10*
 - E. 8
12. Seorang laki-laki, umur 55 tahun dirawat di RS karena mengalami cedera kepala disebabkan jatuh dari lantai 2 gedung saat bekerja. Pasien mengalami penurunan kesadaran. Perawat melakukan pemeriksaan reflek patologis dan didapatkan hasil timbul gerakan fleksi ibu jari, jari telunjuk, dan jari-jari lainnya saat dilakukan goresan pada ujung jari tengah pasien. Apakah jenis pemeriksaan refleks patologis yang dilakukan oleh perawat tersebut?
- A. Babinski
 - B. Chaddock
 - C. Schaefer
 - D. Hoffman
 - E. Tromner*
13. Seorang perempuan umur 20 tahun melakukan perjalanan menggunakan pesawat terbang. Pada saat pesawat sudah lepas landas, beberapa saat kemudian pasien mengalami telinga terasa penuh akibat perubahan tekanan udara yang terjadi di dalam pesawat. Seorang pramugari menyarankan kepada pasien untuk memakan permen dan melakukan manuver valsava. Manakah dibawah ini yang merupakan tindakan pada kasus tersebut?
- A. Pasien duduk bersandar rileks
 - B. Anjurkan pasien untuk mengambil napas dalam
 - C. Anjurkan pasien untuk menutup hidung dan mulut*
 - D. Pasien menghembuskan napas perlahan
 - E. Anjurkan pasien untuk membatukkan
14. Seorang perempuan umur 57 tahun mengalami disrefleksia otonom disebabkan karena cedera medula spinalis. Perawat sedang melakukan pengkajian kepada pasien. Manakah dibawah ini yang merupakan tanda dan gejala yang sesuai dengan kasus tersebut?
- A. Hipotensi

- B. Takipnea
- C. Demam
- D. Inkontinensia*
- E. Mual dan muntah

15. Seorang laki-laki umur 40 tahun mengalami cidera kepala berat dan mengalami gangguan orientasi. Perawat sedang melakukan penilaian orientasi waktu kepada pasien. Manakah pertanyaan yang tepat menggambarkan penilaian perawat tersebut?
- A. Tanyakan nama pasien
 - B. Tanyakan sekarang hari apa*
 - C. Tanyakan umur pasien
 - D. Tanyakan pasien sekarang dimana
 - E. Tanyakan pasien kerjanya apa
16. Seorang perempuan umur 35 tahun menderita tumor otak dan mengalami gangguan memori. Perawat sedang melakukan pemeriksaan memori dengan meminta pasien melihat perawat menyembunyikan 5 benda kecil disekitar pasien, dan meminta pasien untuk menyebutkan benda yang disembunyikan dan lokasinya. Manakah jenis pemeriksaan memori yang sesuai dengan kasus tersebut?
- A. Memori segera
 - B. Memori jangka pendek
 - C. Memori jangka panjang
 - D. Memori hal baru
 - E. Memori Visual*